

CHECKLIST SEBAGAI ANTISIPASI DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN WAJIB PAJAK DALAM PENGUMPULAN DATA

Ni Wayan Rustiarini^{1,*}, Ni Nyoman Aprinda Dewi Rahayu²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: rusti_arini@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia kerja serta perkembangan teknologi yang terus berkembang pada zaman sekarang ini, sudah mampu membantu meringankan pekerjaan bagi perorangan ataupun perusahaan, apalagi dalam urusan menyimpan data, mengolah data, perhitungan matematis, pembuatan format tabel yang terstruktur semua itu bisa dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu Microsoft Excel juga bisa kita gunakan untuk pembuatan checklist, perlu kita ketahui checklist diperlukan dalam suatu perusahaan untuk memastikan kelengkapan data yang diberikan sudah sesuai, untuk mengumpulkan data sesuai waktu tenggat yang diberikan, untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan sudah dikumpulkan, selain itu di dalam checklist sudah memiliki panduan yang jelas serta terstruktur terkait pengumpulan data, dan yang paling penting checklist dipergunakan untuk mengumpulkan data sesuai waktu tenggat yang diberikan hal ini merupakan antisipasi dalam keterlambatan.

Kata Kunci: Checklist, Microsoft Excel, Mengumpulkan data.

ANALISIS SITUASI

Dalam rangka persiapan untuk pelaporan pajak, setiap kantor konsultan pajak melakukan persiapan terkait data apa saja yang dipergunakan dalam pelaporan pajak serta menghubungi para klien agar melengkapi data-data yang diperlukan sesuai dengan tanggal deadline yang diberikan, pada Kantor Konsultan Pajak I Ketut Suardana sudah gencar-gencarnya mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pelaporan perpajakan, setiap staf menghubungi kliennya masing-masing untuk mengumpulkan data yang diperlukan, Kantor konsultan pajak I Ketut Suardana (IKS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa akuntansi berupa penyusunan laporan keuangan, pengisian pajak bulanan/tahunan, dan konsultasi dalam bidang perpajakan. Perusahaan ini terletak di Jalan Raya Dalung Gg. Damai Indah No. 22. Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali;. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2000. Pada awal berdirinya kantor ini, Bapak I Ketut Suardana, SE., MM., BKP selaku pemilik kantor konsultan pajak I Ketut Suardana, belum memiliki izin sebagai konsultan pajak dan usahanya yang dijalankan masih berbentuk biro jasa yang melayani tentang perizinan dan konsultasi di bidang perpajakan. Setelah beberapa tahun usaha ini berjalan, pada tahun 2012 Bapak I Ketut Suardana Memperoleh Izin Operasi Sebagai Konsultan Pajak Dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dengan Nomor : Reg.Si-2145/Pj/2012. Saat ini sertifikasi yang diperoleh pada Kantor Konsultan Pajak I Ketut Suardana yaitu sertifikasi tingkat C dengan nomor: KEP-1152/IP.C/PJ/2015 yang dimana sertifikasi C ini menunjukkan bahwa kantor

konsultan ini bisa memberikan jasa dibidang pajak terhadap wajib pajak orang pribadi dan badan, termasuk wajib pajak asing. Kantor IKS ini memiliki 9 orang staf yang professiona dan tentunya memiliki fasilitas kerja yang menunjang, perkembangan kantor IKS ini sangat pesat bahkan sudah menangani puluhan hingga ratusan wajib pajak pribadi serta badan. Dalam mengumpulkan data ini ada saja kendala yang dialami, seperti terdapat 2 orang klien yang terlambat dalam pengumpulan data tersebut. Keterlambatan ini harus dengan segera diatasi agar tidak terulang kembali di kemudian hari. Permasalahan ini dapat kita atasi dengan sistem perangkat lunak Microsoft Excel. Hal ini dikarenakan microsoft excel mampu membuat format tabel yang terstruktur (Rustiarini et al., 2024; Putri & Rustiarini, 2024), fitur-fitur nya relatif sederhana dan mudah untuk diaplikasikan, serta excel mampu menyimpan data dalam jumlah besar (Hariani, 2020).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada Kantor Konsultan Pajak I Ketut Suardana, yang beralamat di Dalung, Gang Damai Indah No 22, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung ini diperoleh bahwa terdapat 2 orang klien (Wajib Pajak Orang Pribadi) yang lewat mengumpulkan data saldo bank per tanggal 31 sesuai tanggal deadline.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun solusi yang dapat diberikan yaitu dengan memanfaatkan Microsoft Excel dalam pembuatan checklist terkait data-data apa saja yang harus dikumpulkan oleh klien serta melakukan pendampingan saat pengisian checklist tersebut. Perlu kita ketahui checklist diperlukan dalam suatu perusahaan untuk memastikan kelengkapan data yang diberikan sudah sesuai, untuk mengumpulkan data sesuai waktu tenggat yang diberikan, untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan sudah dikumpulkan tanpa ada yang terlewat, checklist sudah memiliki panduan yang jelas serta terstruktur terkait pengumpulan data, serta checklist dapat membantu atau mempermudah proses kerja yang harus dilakukan berulang kali (Yudhanti, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan wawancara, pendampingan, dokumentasi serta evaluasi kepada karyawan Kantor Konsultan Pajak I Ketut Suardana yang berkaitan langsung dengan aktivitas pencatatan biaya pengeluaran kebutuhan dari target kegiatan pengabdian.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaporan pajak setiap klien harus mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pelaporan pajak orang pribadi (Dularif & Rustiarini, 2022). Adapun data yang diperlukan yaitu daftar hutang atau pinjaman, rincian penghasilan, bukti

- Putri, N. P. A. D. D., & Rustiarini, N. W. (2024, December). Pembuatan Pembukuan Sederhana Melalui Microsoft Excel serta Peningkatan Strategi Promosi Online pada Mae-Mae Shop. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 3, No. 2, pp. 962-968).
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87-92.
- Yudhanti, C. B. (2024). Pendampingan Penerapan ChecklistKepatuhan Pada Pos Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan Tekstil Surabaya. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis* Vol. 4 No. 1 Mei 2024 Hal.95-107.